

Kaca pelindung dasaad musin = Dasaad musin patron glass

Ridwan Maulana Frihadijaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506362&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sebagai bagian dari inisiasi rancangan pemugaran dengan nilai romantisisme dari kawasan Kota Tua Jakarta yang sarat akan nilai budaya dan sejarah yang panjang. Rancangan revitalisasi bangunan Dasaad Musin merupakan salah satu hal yang dianggap menjadi katalisator progresif dan disaat bersamaan menampakkan kembali bagian sejarah yang penting dari kawasan Kota Tua Jakarta untuk kepentingan pariwisata dan pendidikan bagi masyarakat umum. Dasaad Musin Patron Glass merupakan suatu inisiasi konservasi untuk bangunan cagar budaya Dasaad Musin Building yang sempat mengalami kerusakan total dan sebagian. Dasaad Musin Concern Patron Glass, merupakan konsepsi yang diinisiasi untuk mengingat sejarah Kota Tua Jakarta yang memiliki muka utama dan titik kumpul sentral yaitu Plasa Fatahillah, dan bangunan Dasaad Musin sebagai pintu muka dari plasa tersebut memerlukan penegasan arsitektural disaat bersamaan bangunan ini memerlukan perhatian lebih dengan mengkonservasi bangunan tersebut dan melakukan revitalisasi terhadap keseluruhan fungsi eksternal bangunan sebagai elemen perkotaan dan fungsi bangunan itu sendiri sebagai salah satu wadah pariwisata yang dapat dinikmati masyarakat luas.

<hr>

<i>ABSTRACT</i>

As part of the initiation of design restoration with romanticism value from the Jakarta Old City which is much of cultural values and long away history. The Revitalization of Dasaad Musin is one that is considered to be a progressive catalyst and at the same time rediscovering an important historical part of the Jakarta Old City area for general public tourism and education sector benefit. Dasaad Musin Patron Glass is conservation initiation for the Dasaad Musin Building cultural preservation which had suffered total and partial damage. Dasaad Musin Concern Patron Glass, is a conception that was initiated to remember the history of the Old City of Jakarta which has a main face ahead and a centralized gathering point, the Fatahillah Square. And the Dasaad Musin building as the front gateway of the Fatahillah Square requires architectural confirmation while at the same time this building requires more attention by conserving the building and revitalize the overall external function of the building as an urban element and the function of the building itself as a tourism forum that can be enjoyed by the wider society.